

**AKIBAT HUKUM TERHADAP PERCERAIAN DI LUAR  
PROSEDUR PERADILAN AGAMA BERDASARKAN  
UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974  
TENTANG PERKAWINAN**



Oleh:  
Sarinah  
NIM. 401.14.11.099  
Program Peminatan: Hukum Keperdataan

**JURUSAN HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG  
BALUNIJK  
2019**

**AKIBAT HUKUM TERHADAP PERCERAIAN DI LUAR  
PROSEDUR PERADILAN AGAMA BERDASARKAN  
UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974  
TENTANG PERKAWINAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana (S1) Pada Jurusan Hukum Fakultas Hukum  
Universitas Bangka Belitung**



Oleh:  
Sarinah  
NIM. 401.14.11.099  
Program Peminatan: Hukum Keperdataan

**JURUSAN HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG  
BALUNIJUK  
2019**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarinah

NIM : 4011411099

Jurusan : Hukum

Fakultas : Hukum

Judul Skripsi :

**“Akibat Hukum Terhadap Perceraian Di Luar Prosedur Peradilan Agama Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan”**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah penulis buat merupakan hasil karya penulis sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Bangka Belitung.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Penulis



Sarinah

## HALAMAN PERSETUJUAN

AKIBAT HUKUM TERHADAP PERCERAIAN DI LUAR  
PROSEDUR PERADILAN AGAMA BERDASARKAN  
UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974  
TENTANG PERKAWINAN

## SKRIPSI

Oleh

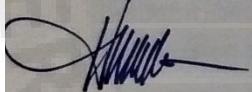
Sarinah

NIM: 4011411099

Program Peminatan: Hukum Keperdataan

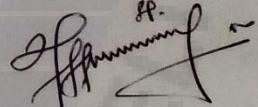
Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama



Syamsul Hadi, S.H.,M.H.  
NP. 606007014

Pembimbing Pendamping



Reko Dwi Salfutra, S.H.,M.H.  
NIP. 1985 0412 201404 1002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Hukum  
Fakultas Hukum  
**Universitas Bangka Belitung**



(Dr. Derita Prapti Rahayu, S.H., M.H.)  
NIP. 198012172014042001

## HALAMAN PENGESAHAN

### AKIBAT HUKUM TERHADAP PERCERAIAN DI LUAR PROSEDUR PERADILAN AGAMA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN

#### SKRIPSI

Oleh

Sarinah

NIM. 4011.411.099

Program Peminatan: Hukum Keperdataan

Telah dipertahankan di depan Majelis Penguji  
Pada Tanggal 17 Januari 2019

#### Majelis Penguji

- |               |   |   |
|---------------|---|---|
| 1. Ketua      | Dr. Derita Prapti Rahayu S.H., M.H<br>NIP. 198012172014042001 | ( |
| 2. Sekretaris | Wirazilmustaan S.H., M.H<br>NIP. 198809272014041001           | ( |
| 3. Anggota    | Rio Armanda Agustian S.H., M.H<br>NP. 608410029               | ( |
| 4. Anggota    | Reko Dwi Salfutra S.H., M.H<br>NIP. 198504122014041002        | ( |

Mengetahui  
Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Bangka Belitung



(Syamsul Hadi, S.H., M.H.)  
NP. 606007014

## **HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*“Jangan pernah sekalipun berpikir untuk menyerah, teruslah berjuang dan berdoa. Karena Allah lebih mengetahui yang terbaik untukmu. Ingatlah doa dan kerja keras kedua orang tua demi kesuksesanmu”*

### ***Inna Ma’al ‘Usri Yusroo***

*“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”*

(QS. Al-Insyirah : 6)

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku. Terima kasih atas segala doa, nasehat dan bimbingan serta dukungan moral maupun materiil yang kalian berikan. Serta adikku tersayang Sandra Dewi, yang selalu memberikan semangat disaat lelah.
- ❖ Keluarga besarku, dan sahabat terkasihku Amran yang selalu mendoakanku dan memberi semangat.
- ❖ Almamater tercintaku Universitas Bangka Belitung.

## **ABSTRAK**

**Sarinah  
4011411099**

### **AKIBAT HUKUM TERHADAP PERCERAIAN DILUAR PROSEDUR PERADILAN AGAMA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN**

Skripsi, Fakultas Hukum, Tahun 2019

**Kata Kunci:** Akibat Hukum, Perceraian, Prosedur Peradilan Agama

Perceraian adalah putusnya suatu perkawinan yang sah di depan hakim pengadilan berdasarkan syarat-syarat yang ditentukan undang-undang. Dalam Pasal 39 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang pengadilan setelah pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak. Pada prakteknya masih banyak masyarakat di Desa Sebagin yang melakukan perceraian di luar prosedur peradilan agama, padahal itu berpotensi merugikan kedua belah pihak setelah mereka bercerai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab masyarakat melakukan perceraian di luar prosedur peradilan agama dan akibat hukumnya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris dengan menggunakan metode pendekatan identifikasi hukum dan efektivitas hukum. Hasil penelitian ini, menjelaskan bahwa faktor yang menyebabkan mereka bercerai di luar prosedur peradilan agama, salah satunya karena kebiasaan, kurangnya kesadaran hukum, faktor ekonomi, serta masalah jarak dan waktu yang harus di tempuh. Sehingga menimbulkan akibat hukum bagi para pihak yang bercerai, yang berakibat pada status perceraian yang tidak berkekuatan hukum tetap dan para pihak tidak mendapatkan perlindungan hukum setelah bercerai. Oleh sebab itu, diharapkan kepada pemerintah perlu adanya bimbingan dan kegiatan penyuluhan hukum terkait masalah perkawinan khususnya masalah perceraian di Desa Sebagin.

## **ABSTRACT**

**Sarinah  
4011411099**

**DUE TO DIVORCE LAW BEYOND JUDICIAL PROCEDURE  
BY RELIGION LAW NUMBER 1 1974  
ABOUT MARRIAGE**

*Thesis, Faculty of Law, 2019*

**Keywords:** *As a result of the Law, Divorce, Judicial Procedures Religion*

*Divorce is a breakdown of a valid marriage in front of the trial judge under the conditions prescribed by law. In Article 39 of Law Number 1 of 1974 on Marriage, divorce can only be done in front of the court after the relevant court and unsuccessfully tried to reconcile the two sides. In practice there are still many people in the village Sebagin who do divorce outside court procedures religion, but it has the potential to harm both parties after they divorced. The purpose of this study was to determine the factors that cause people to do the divorce outside of court procedures and the legal consequences of religion. This research uses empirical legal research using legal identification approach and the effectiveness of the law. The results of the study, explains that the factors that led to their divorce outside court procedures religion, either because of habit, lack of legal awareness, economic factors, as well as problems of time and distance that must be traveled. Giving rise to legal consequences for the parties to the divorce, which resulted in divorce status which is not legally binding and the parties do not receive legal protection after a divorce. Therefore, the government is expected to need their guidance and legal counseling activities related to marital problems, especially the problem of divorce in the village Sebagin.*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT serta kepada Nabi besar junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Atas berkat, rahmat dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Akibat Hukum Terhadap Perceraian di Luar Prosedur Peradilan Agama Berdasarkan Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan” Skripsi ini disusun guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Hukum Universitas Bangka Belitung.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas berkat bimbingan dan motivasi dari semua pihak selama persiapan, penyusunan, sampai proses penyelesaian skripsi, maupun selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Hukum Universitas Bangka Belitung, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ir. Muh. Yusuf, M.Si., selaku Rektor Universitas Bangka Belitung.
2. Bapak Syamsul Hadi, S.H.,M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung sekaligus Dosen Pembimbing Utama penulis yang telah memberikan banyak nasehat untuk penulisan serta memberi kritik, saran dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Ibu Dr. Jeanne Darc Noviyanti Manik, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung.
4. Ibu Dr. Derita Prapti Rahayu, S.H.,M.H., selaku Ketua Jurusan Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung.
5. Bapak Rio Armando Agustian S.H.,M.H., selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung.

6. Bapak Reko Dwi Salfutra, S.H.,M.H., selaku Dosen Pembimbing Pendamping dalam penulisan skripsi ini, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik dari penulis di Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung yang telah banyak memberikan kontribusi dalam pembuatan skripsi ini, baik dengan memberikan kritik, saran maupun motivasi.
7. Dosen dan Staf Pengajar di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung yang telah memberikan dukungan moral serta ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu hukum pada khususnya sehingga menjadi bekal dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada Staf Akademik dan Staf Jurusan Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung yang telah memberikan pelayanan yang baik.
9. Kepada Ketua Pengadilan Agama Sungailiat beserta jajarannya yang telah membantu penulis dalam memberikan data demi kelancaran penulisan skripsi ini.
10. Kepada Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Simpang Rimba beserta jajarannya yang telah membantu penulis dalam memberikan data demi kelancaran penulisan skripsi ini.
11. Masyarakat Desa Sebagin, khususnya responden penulis yang telah membantu penulis dalam memberikan data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan tidak dan tidak luput dari kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja, baik isi/materi ataupun susunan penulisan skripsi ini.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran di bidang hukum yang bermanfaat baik semua pihak baik penulis, pembaca terutama bagi akademisi di Universitas Bangka Belitung.

Balunijuk, Januari 2019

Penulis

Sarinah

## DAFTAR ISI

Hlm

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	14

<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN UMUM TENTANG PERKAWINAN DAN PERCERAIAN.....</b>	<b>20</b>
A.	Tinjauan Umum Tentang Perkawinan.....	20
1.	Pengertian Perkawinan.....	20
2.	Asas-asas Perkawinan .....	21
3.	Tujuan Perkawinan.....	23
4.	Rukun dan Syarat Sah Perkawinan .....	24
5.	Akibat Hukum Perkawinan .....	26
6.	Putusnya Perkawinan .....	27
B.	Tinjauan Umum Tentang Perceraian.....	28
1.	Pengertian Perceraian.....	28
2.	Sumber Hukum Perceraian.....	30
3.	Bentuk-bentuk Perceraian .....	33
4.	Alasan-alasan Perceraian.....	36
5.	Proses Hukum Perceraian di Pengadilan Agama	38
6.	Akibat Hukum Perceraian .....	39
<b>BAB III</b>	<b>AKIBAT HUKUM PERCERAIAN DI LUAR PROSEDUR PERADILAN AGAMA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN .....</b>	<b>41</b>
A.	Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian di Luar Prosedur Peradilan Agama .....	43

B. Akibat Hukum Perceraian di Luar Prosedur Peradilan Agama Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.....	53
BAB IV PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN	